

BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Obyek Penelitian

Sugiyono (2018:3) menyebutkan objek penelitian disebut sebagai sasaran yang bersifat keilmuan dalam memperoleh data yang bertujuan serta berkegunaan tertentu terkait sebuah objektif, validitas serta reliabilitas terkait sesuatu (variabel tertentu).

Objek penelitian ini adalah permasalahan yang diteliti. Objek penelitian ini adalah respon dari pengguna aplikasi kencan *online*. Pemilihan objek ini berdasarkan maraknya kasus pemberitaan pembunuhan di media *online* salah satunya pada aplikasi kencan *online* yaitu aplikasi Badoo.

B. Desain Penelitian

Desain penelitiannya ialah metode penelitian kuantitatif serta untuk pendekatannya ialah deskriptif. Sugiyono (2018:22) menyebutkan penelitian kuantitatif dilandaskan kepada filsafat positivisme, penelitiannya dilaksanakan kepada sampel ataupun populasi dalam mengumpulkan data melalui instrumen penelitian, dalam menganalisis datanya peneliti memilih sistem statistik yang tujuannya dalam rangka melakukan pengujian atas ketetapan hipotesisnya.

Pendekatan deskriptif didefinisikan Sugiyono (2017:35) menjadi teknik penelitian deskriptif dalam rangka mencari tahu adanya variabel mandiri, yang mencakup dalam satu variabel ataupun lebih (variabel bebas maupun variabel yang berdiri sendiri) dengan tidak membandingkan variabel tersebut serta melakukan





pencarian atas korelasi dengan variabel lainnya. Penelitian ini memiliki tujuan dalam rangka meneliti respon pengguna aplikasi kencan *online*.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitiannya yakni variabel independen serta variabel dependen. Variabel bebas berdasarkan Sugiyono (2018:57) disebut sebagai variabel sebagai pemberi pengaruh atas berubah ataupun munculnya variabel terikat. Dalam hal ini variabel bebas yang digunakan yakni respon pengguna aplikasi kencan *online*.

Operasionalisasi variabel dalam sebuah penelitian digunakan dalam menetapkan jenis serta indikator dari masing-masing variabel terkait dengan penelitian. Di samping hal tersebut, hal tersebut digunakan pula dalam penentuan skala ukur dari setiap variabel yang akan diteliti. Dengan demikian penelitian yang dilakukan dengan alat bantu yang benar. Operasionalisasi variabel pada penelitian ini bisa diamati dalam tabel di bawah:

Tabel 3. 1
Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator Pernyataan
Respon	Kognitif (Pengetahuan)	1. Saya mengetahui pemberitaan kasus mutilasi Wanita di Bekasi
		2. Pemberitaan kasus mutilasi Wanita di Bekasi merupakan informasi penting bagi saya untuk berhati-hati menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1 (Lanjutan)

<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>3. Aplikasi kencan <i>online</i> menimbulkan banyak persoalan psikologis hingga menjadi korban penipuan</p>
	<p>4. Informasi yang terdapat pada pemberitaan kasus mutilasi Wanita di Bekasi mudah dipahami.</p>
	<p>5. Dengan mengetahui pemberitaan aplikasi kencan <i>online</i>, saya lebih memperhatikan seseorang yang sedang berkenalan dengan saya.</p>
	<p>6. Pemberitaan yang disampaikan mengenai kasus mutilasi Wanita di Bekasi mengandung informasi yang jelas.</p>
	<p>7. Saya mendapatkan pemahaman mengenai selektif dalam menemukan pasangan setelah mengetahui pemberitaan pada aplikasi kencan <i>online</i>.</p>
	<p>8. Pengguna aplikasi kencan <i>online</i> harus memahami tujuan untuk memakai aplikasi tersebut.</p>

Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Tabel 3.1 (Lanjutan)

	17. Penting untuk menambahkan seseorang ke kontak darurat di aplikasi kencan <i>online</i> .
	18. Untuk mencegah penipuan pengguna selalu waspada terhadap memberikan informasi pada pengguna lain.
	19. Pengguna aplikasi kencan <i>online</i> tetap waspada saat melakukan panggilan video dengan pengguna lain.
	20. Aplikasi kencan <i>online</i> Badoo mudah di gunakan.
	21. Aplikasi kencan <i>online</i> perlu mencegah pengguna yang dilarang karena perilaku tidak aman atau akan membuka akun baru.
	22. Saya menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> sesuai dengan tujuan yang di rancang untuk menemukan pasangan.
	23. Saya menjaga privasi beberapa aspek dalam kehidupan saya dari aplikasi kencan <i>online</i> .
Afektif (perilaku)	

C Hak cipta milik IBI KKG (Instituit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Instituit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1 (Lanjutan)

	24. Setelah mengetahui pemberitaan kasus mutilasi Wanita di Bekasi, lebih bijak dalam menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> .
	25. Menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> hanya untuk hiburan, bukan mencari pasangan hidup.
	26. Saya berusaha agar tidak terjebak untuk melakukan hal-hal negatif saat menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> .
	27. Dalam pemberitaan kasus mutilasi Wanita di Bekasi, saya akan waspada ketika menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> .
	28. Pemberitaan kasus mutilasi wanita di Bekasi membuat saya trauma untuk menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> .
	29. Saya sangat peduli dengan keamanan informasi saat menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> .

C Hak cipta milik IBI KKG (Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1 (Lanjutan)

	9. Aplikasi kencan <i>online</i> memiliki kertertarikan pada masyarakat untuk digunakan.
	10. Diperlukan untuk menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> secara sehat.
	11. Diperlukan untuk menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> secara bertanggung jawab.
	12. Pencocokan pada aplikasi Badoo didasarkan pada foto pengguna.
	13. Aplikasi kencan <i>online</i> menimbulkan banyak persoalan psikologis salah satunya mendapat kenikmatan seks.
	14. Aplikasi kencan <i>online</i> menimbulkan banyak persoalan salah satunya menguras harta korban.
	15. Pencocokan pada aplikasi Badoo didasarkan pada daya tarik.
	16. Untuk keselamatan pengguna aplikasi kencan <i>online</i> selalu menjaga informasi yang sensitif.

C Hak cipta milik IBI KKG (Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1 (Lanjutan)

	30. Setelah mengetahui pemberitaan kasus mutilasi Wanita di Bekasi bahwa tersebar, saya cemas menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> .
	31. Saya yakin bisa mendapatkan pasangan melalui aplikasi kencan <i>online</i> .
	32. Mengurangi risiko yang ditimbulkan oleh bentuk komunikasi saat menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> .
	33. Pengguna suka bertemu lajang berdasarkan ketertarikan fisik.
	34. Siapa pun yang mencari aplikasi kencan <i>online</i> yang mendekati kencan dari sudut pandang yang menyenangkan dan seperti permainan.
	35. Saya mencari hubungan serius dengan potensi komitmen jangka panjang.

C Hak cipta milik IBI KKG (Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1 (Lanjutan)

<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	42. Saya menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> ketika saya sedang jenuh.
	43. Kecenderungan untuk mencari informasi calon pasangan pada aplikasi kencan <i>online</i> .
	44. Hukuman mengenai tindakan kejahatan pantas diberikan kepada pelaku.
	45. Saya tetap menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> walaupun sudah banyak pemberitaan negatif.
	46. Saya tetap menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> karena salah satu cara agar mendapatkan pasangan.
	47. Saya tetap menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> karena mengikuti tren.
	48. Saya tetap menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> untuk mengisi waktu luang.
	49. Saya tetap menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> agar mempunyai banyak teman.
	50. Saya terbiasa menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> .

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Tabel 3.1 (Lanjutan)

<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>		36. Saya sangat peduli dengan keamanan informasi saat menggunakan aplikasi kencana <i>online</i> .
		37. Saya tidak mudah percaya dengan informasi yang diberikan pengguna lain.
		38. Pengguna aplikasi kencana <i>online</i> berhati-hati dalam mengunggah informasi yang pada akhirnya dapat dipublikasikan.
		39. Pengguna aplikasi kencana <i>online</i> memiliki hak untuk menghapus data dalam keadaan tertentu.
	Konatif (Tindakan)	40. Dengan adanya pemberitaan kasus mutilasi Wanita di Bekasi, saya akan memberitahu teman saya agar tetap waspada dalam pemakaian aplikasi kencana <i>online</i> .
		41. Saat menggunakan aplikasi kencana <i>online</i> , saya tidak terlalu terburu-buru melakukan <i>swipe</i> yang hanya sepintas terlihat.



keterbatasan dana, dan bahkan peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2018:133) teknik sampling ialah teknik dalam mengambil sebuah sampel. Dalam memastikan sampel yang hendak diteliti, ada bermacam metode sampling. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokan atas 2 jenis, yakni *Non-Probability* serta *Probability Sampling*.

Sugiyono (2018:134) mendefinisikan *Probability Sampling* sebagai sebuah teknik dalam mengambil sampel melalui pemberian kesempatan serta untuk masingmasing faktor (anggota) populasi guna ditentukan sebagai bagian dari sampel.

Untuk *Non-Probability Sampling*, Sugiyono (2018:136) mendefinisikannya menjadi sebuah teknik dalam mengambil sampel dengan tanpa diberikan kesempatan ataupun peluang setara untuk masing-masing faktor maupun bagian dari populasi guna diseleksi sebagai sampel.

Sampel merupakan unsur berupa karakteristik serta jumlah yang populasi miliki. Teknik pengambilan sampelnya dengan melalui *Non-probability sampling* yakni sistem dalam mengambil sampel dengan tak memberi peluang yang setara untuk segala bagian dari populasi dalam rangka dipilih serta dijadikan sampel. Hal ini dikarenakan jumlah pengguna aplikasi kencana *online* Badoo tidak diketahui secara pasti. Cara pengambilan sampelnya peneliti menggunakan teknik *Judgmental Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana sampel yang dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa seseorang yang paling baik dijadikan sampel dengan kriteria tertentu. Responden diseleksi dengan didasari oleh beberapa kriteria yang disusun dari sebuah tujuan penelitian. Sedangkan responden pada populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dimasukkan dalam sampel.

Berikut kriteria pengambilan sampelnya:



- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan/pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka pertanyaan/pernyataan yang dicantumkan di dalam kuesioner dinyatakan tidak valid.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Uji Reliabelitas

Menurut Sugiyono (2018:268) pengujian reliabilitas adalah tingkat konsistensi serta data yang stabil. Alat pengukuran dikategorikan reliabel apabila memperlihatkan hasil yang konsisten berdasarkan masa ke masa. Sedangkan data yang dinyatakan tak reliabel tak bisa diproses ke tahap selanjutnya.

Uji reliabilitas ini digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari suatu indikator yang digunakan dalam kuesioner. Sehingga suatu penelitian yang baik di samping diharuskan untuk valid juga perlu reliabel supaya memiliki nilai ketepatan saat diuji dalam waktu yang tidak bersamaan. Pengujian reliabilitas ini memakai metode koefisien reliabilitas *Alpha* Cronbach's. Ketentuan rumus yang digunakan yakni:

- a. Apabila nilai Cronbach's *Alpha* $\alpha > 0,60$ dengan demikian pertanyaan/pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan reliabel atau terpercaya.
- b. Apabila nilai Cronbach's *Alpha* $< 0,60$ dengan demikian pertanyaan/pernyataan yang di cantumkan pada kuesioner dinyatakan tak reliabel atau tak terpercaya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Responden pengguna aplikasi kencan *online* Badoo.
2. Responden mengetahui pemberitaan kasus mutilasi Wanita di Bekasi.

Dalam menetapkan total sampel yang diteliti, penulis menggunakan pernyataan dari Hair et al. (dalam Cynthia, 2022:23), dengan total sampel responden perlu dilakukan penyesuaian melalui keseluruhan indikator pertanyaan dalam kuesioner yang asumsinya yakni $n \times 5$ indikator. Pada pelaksanaan penelitiannya total itemnya yakni 50 item pertanyaan/pernyataan, dengan demikian total respondennya yakni 50 item pertanyaan/pernyataan dikalikan 5 sehingga hasilnya 250 responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilaksanakan sesudah seluruh kuesioner telah dijawab serta dikumpulkan. Data yang diperoleh adalah data mentah yang selanjutnya akan diolah dan dihitung menggunakan *software* SPSS supaya informasinya memiliki daya guna untuk peneliti. Dalam rangka mempermudah proses pengolahan data, peneliti menggunakan teknik analisis data di bawah ini:

1. Uji Validitas

Sugiyono (2018:267) menjelaskan bahwa uji validitas adalah adanya persamaan data antara yang peneliti laporkan dengan peolehan data secara langsung dari subjek yang diteliti. Sehingga suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila terdapat kesesuaian antara instrument secara keseluruhan dan mampu mengukur ketepatan data dari variabel penelitian.

Uji validitas ini dipakai dalam pengukuran kevalidan setiap pertanyaan ataupun pernyataan dalam kuesioner di setiap variabelnya. Ketentuan rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:



3. Analisis Deskriptif

Ghozali (2018:19) menjelaskan bahwa analisis deskriptif dipakai dalam pendeskripsian pemberian gambaran dari segi rata-rata nilai, varian, standar deviasi, nilai minimum, maksimum serta lain-lain. Maka, setelah melakukan penyebaran kuesioner dan hasilnya dikumpulkan, maka perhitungan untuk mengetahui tingkat rata-rata responden menggunakan software SPSS. Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif sebagai berikut:

a. Analisis Presentase

Karakteristik responden yang terdiri dari usia, profesi, dll ditentukan dengan analisis persentase. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Fr_i = \frac{f_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

Fr_i = frekuensi relatif ke- i setiap kategori

f_i = responden yang termasuk kategori- i

n = total responden

b. Perhitungan Nilai Rata-rata (*mean score*)

Tujuan dari perhitungan nilai rata-rata adalah untuk mengetahui atribut utama pada respon pengguna aplikasi kencana *online*. Berikut adalah rumus skor rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = rata – rata nilai hitung

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

X_i = nilai sampel ke i

N = jumlah responden

c. Rata-rata Tertimbang

Rumus yang dapat diterapkan untuk menghitung skor rata-rata tertimbang yaitu sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = skor rata-rata tertimbang

f_i = frekuensi

x_i = bobot nilai

$\sum f_i$ = jumlah responden

d. Rentang Skala

Setelah memperoleh nilai rata-rata, selanjutnya digambarkan rentang skala untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor pada setiap variabel. Oleh karena itu, perlu dihitung rumus rentang skala sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$Rs = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

Rs = rentang skala

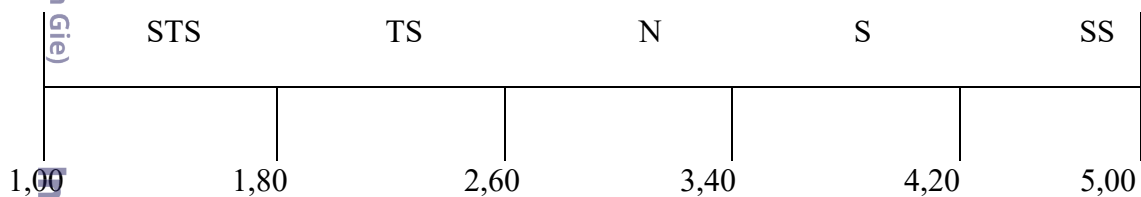
m = skor tertinggi pada skala

n = skor terendah pada skala

b = jumlah kelas atau kategori

Skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1, dengan jumlah kelas atau kategori adalah 5, maka dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut:

$$Rs = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$



Gambar 3. 1
Rentang Skala

Keterangan:

- (1) 1,00-1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS) yang menunjukkan kondisi variabel masih sangat rendah atau masih sangat kecil
- (2) 1,81-2,60 = Tidak Setuju (TS) yang menunjukkan kondisi variabel masih rendah atau kecil.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (3) 2,61-3,40 = Netral (N) yang menunjukkan kondisi variabel sedang atau sudah cukup.
- (4) 3,41-4,20 = Setuju (S) yang menunjukkan kondisi variabel tinggi dan baik.
- (5) 4,21-5,00 = Sangat Setuju (SS) yang menunjukkan kondisi variabel sangat tinggi dan sangat baik.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

